

UJI POTENSI KARBON DIOKSIDA HASIL FERMENTASI RAGI

KERING (*Saccharomyces cereviseae*) DENGAN LARUTAN GULA SEBAGAI

ATRAKTAN TERHADAP NYAMUK DEWASA *Culex sp.* DENGAN METODE

PERANGKAP

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum



Oleh:

Mada Maulana Aulia Urrahman

NIM. 105070100111105

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2015

DAFTAR ISI

Halaman

Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstrak	vi
Abstract	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Akademis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nyamuk <i>Culex sp.</i>	
2.1.1 Taksonomi	6



BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep Penelitian	22
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep Penelitian.....	23
3.3 Hipotesis Penelitian	23

2.1.2 Morfologi	6
2.1.2.1 Telur	6
2.1.2.2 Larva.....	7
2.1.2.3 Pupa	8
2.1.2.4 Nyamuk Dewasa.....	8
2.1.3 Distribusi dan Siklus Hidup	10
2.1.4 Perilaku	12
2.1.5 Patogenisitas.....	12
2.1.6 Kepentingan Medis Nyamuk <i>Culex</i> sp.	13
2.1.6.1 <i>Filariasis</i>	13
2.1.6.2 <i>Chikungunya</i>	14
2.1.6.3 <i>Japanese Encephalitis</i>	15
2.1.7 Atraktan	16
2.2 Karbon Dioksida Hasil Fermentasi Ragi Kering dengan Larutan Gula	
2.2.1 Karbon Dioksida	16
2.2.2 Pengaruh Karbon Dioksida Terhadap Nyamuk	17
2.3 Perangkap Karbon Dioksida Hasil Fermentasi Ragi dengan	
Larutan Gula	18
2.3.1 Perangkap	18
2.4 Ragi Kering (<i>Saccharomyces cereviseae</i>)	19

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	24
4.2 Populasi dan Sampel	24
4.2.1 Populasi	24
4.2.2 Sampel	24
4.2.3 Estimasi Besar Sampel	24
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.4 Instrumen Penelitian (Alat dan Bahan)	26
4.4.1 Peralatan Penelitian	26
4.4.2 Bahan Penelitian	27
4.5 Variabel Penelitian	28
4.5.1 Variabel Independen	28
4.5.2 Variabel Dependen	28
4.6 Definisi Operasional	28
4.6.1 Definisi Operasional Variabel	29
4.7 Prosedur Penelitian	32
4.7.1 Pengembangbiakan Nyamuk	32
4.7.2 Pembuatan Campuran Ragi Kering dengan Larutan Gula	32
4.7.3 Pembuatan Perangkap	32
4.7.4 Persiapan Pengukuran Laju Produksi CO ₂	33
4.7.5 Cara Kerja	34
4.7.6 Diagram Alur Penelitian	36
4.8 Analisis Data	37

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Analisis Data	45

5.2.1 Uji Normalitas Data.....	45
5.2.2 Uji Homogenisitas Data	45
5.2.3 Uji Statistik Nonparametrik (<i>Kruskal-Wallis</i>).....	46
5.2.4 Uji Multikomparasi <i>Mann-Whitney</i>	48
5.2.4.1 Hasil Uji Multikomparasi <i>Mann-Whitney</i> pada Data Potensi Atraktan untuk Perlakuan pada setiap Waktu Pengamatan.....	49
5.2.4.2 Hasil Uji Multikomparasi <i>Mann-Whitney</i> pada Data Potensi Atraktan untuk Waktu Pengamatan pada setiap Perlakuan.....	50
5.2.4.3 Hasil Uji Multikomparasi <i>Mann-Whitney</i> pada Data Laju Produksi CO ₂ untuk Perlakuan pada setiap Waktu Pengamatan.....	51
5.2.4.4 Hasil Uji Multikomparasi <i>Mann-Whitney</i> pada Data Laju Produksi CO ₂ untuk Waktu Pengamatan pada setiap Perlakuan.....	52
5.2.5 Analisis Korelasi	53
BAB 6 PEMBAHASAN	57
BAB 7 PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	65
7.2 Saran	65
Daftar Pustaka	67
Lampiran	70



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 5.1 Jumlah Nyamuk <i>Culex sp.</i> yang Mendekati Perangkap pada Pengulangan I	40
Tabel 5.2 Jumlah Nyamuk <i>Culex sp.</i> yang Mendekati Perangkap pada Pengulangan II	41
Tabel 5.3 Jumlah Nyamuk <i>Culex sp.</i> yang Mendekati Perangkap pada Pengulangan III	41
Tabel 5.4 Jumlah Nyamuk <i>Culex sp.</i> yang Mendekati Perangkap pada Pengulangan IV	41
Tabel 5.5 Potensi Atraktaan CO ₂ Hasil Fermentasi Ragi Kering dengan Larutan Gula Terhadap Nyamuk <i>Culex sp.</i> Dewasa pada Beberapa Interval Waktu	43
Tabel 5.6 Laju Produksi CO ₂ Hasil Fermentasi Ragi Kering dengan Larutan Gula pada Beberapa Interval Waktu.....	44
Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas Data <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Data Potensi Atraktaan dan Laju Produksi CO ₂	45
Tabel 5.8 Hasil Uji Homogenitas <i>Levene</i> Data Potensi Atraktaan dan Laju Produksi CO ₂	46
Tabel 5.9 Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Pada Data Potensi Atraktaan dan Data Laju Produksi CO ₂	47
Tabel 5.10 Hasil Uji <i>Spearman Rank</i> untuk Korelasi Antara Waktu Pengamatan dengan Potensi Atraktaan Setiap Perlakuan	53
Tabel 5.11 Hasil Uji <i>Spearman Rank</i> untuk Korelasi Antara Waktu Pengamatan dengan Laju Produksi CO ₂	54
Tabel 5.12 Hasil Uji <i>Spearman Rank</i> untuk Korelasi Antara Perlakuan	

(Jumlah Ragi yang Digunakan) dengan Potensi Atraktan 55

Tabel 5.13 Hasil Uji *Spearman Rank* untuk Korelasi Antara Perlakuan

(Jumlah Ragi yang Digunakan) dengan Laju Produksi CO₂ 56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kumpulan Telur Nyamuk <i>Culex sp.</i>	7
Gambar 2.2 Larva Nyamuk <i>Culex sp.</i>	7
Gambar 2.3 Pupa Nyamuk <i>Culex sp.</i>	8
Gambar 2.4 Bentuk Kepala Nyamuk <i>Culex sp.</i>	9
Gambar 2.5 Struktur Anatomi Nyamuk Dewasa.....	10
Gambar 2.6 Posisi Hinggap Nyamuk <i>Culex sp.</i> Dewasa.....	10
Gambar 2.7 Siklus Hidup Nyamuk	11
Gambar 2.8 Cacing Filaria	13
Gambar 2.9 Distribusi Daerah Berisiko Chikungunya di Dunia	15
Gambar 2.10 Molekul Karbon Dioksida	17
Gambar 2.11 Konstruksi Perangkap Nyamuk	19
Gambar 2.12 Gambaran Mikroskopis <i>Saccharomyces cerevisiae</i>	20
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	22
Gambar 4.1 Skema Pengukuran Laju Produksi Gas dengan Metode Gas Syringe	34
Gambar 5.1 Potensi Atrakta Tiap Waktu Pengamatan (Perlakuan).....	49
Gambar 5.2 Potensi Atrakta Tiap Perlakuan (Waktu Pengamatan).....	50
Gambar 5.3 Laju Produksi CO ₂ Tiap Waktu Pengamatan (Perlakuan).....	51
Gambar 5.4 Laju Produksi CO ₂ Tiap Perlakuan (Waktu Pengamatan).....	52
Gambar 6.1 Kurva Pertumbuhan Kultur Mikroba	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	70
Lampiran 2. Hasil Uji Homogenisitas <i>Levene</i>	71
Lampiran 3. Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Pada Data Potensi Atraktan dan Data Laju Produksi CO ₂	71
Lampiran 4. Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Data Potensi Atraktan untuk Waktu Pengamatan pada Setiap Perlakuan	72
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Data Potensi Atraktan untuk Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan	73
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Data Laju Produksi CO ₂ untuk Waktu Pengamatan pada Setiap Perlakuan	74
Lampiran 7. Hasil Uji <i>Kruskal-Wallis</i> Data Laju Produksi CO ₂ untuk Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan	75
Lampiran 8. Ringkasan Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Potensi Atraktan untuk Waktu Pengamatan pada Setiap Perlakuan.....	76
Lampiran 9. Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Potensi Atraktan untuk Waktu Pengamatan pada Setiap Perlakuan.....	78
Lampiran 10. Ringkasan Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Potensi Atraktan untuk Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan	89
Lampiran 11. Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Potensi Atraktan untuk Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan	91
Lampiran 12. Ringkasan Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Laju Produksi CO ₂ untuk Waktu Pengamatan pada Setiap Perlakuan.....	97
Lampiran 13. Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Laju Produksi CO ₂ untuk Waktu Pengamatan pada Setiap Perlakuan.....	99
Lampiran 14. Ringkasan Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Laju Produksi	



CO ₂ untuk Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan.....	110
Lampiran 15. Hasil Uji <i>Post Hoc Mann-Whitney</i> Data Laju Produksi CO ₂ untuk Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan.....	112
Lampiran 16. Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rank</i>	118
Lampiran 17. Alat dan Bahan Penelitian.....	125
Lampiran 18. Contoh Hasil Penelitian.....	126

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

